

ABSTRAK

Pelaksanaan koordinasi pembangunan fisik yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Baturaden dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Baturaden masih belum optimal. Hal ini didasarkan dari temuan yang dilakukan peneliti bahwa dari pelaksanaan pembangunan yang dilakukan masih belum optimal, masih adanya keterlambatan dalam pembangunan yang dilakukan sehingga tidak sesuai jadwal yang ditetapkan. Tidak konsistennya sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah desa kepada masyarakat. Sehingga, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan koordinasi pembangunan fisik yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Baturaden dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Baturaden masih mengalami beberapa kendala. Dari hasil penelitian diketahui bahwa ditemukan 3 tema, 10 kategori, dan 75 code. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan naratif. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Informan dalam penelitian ini meliputi: Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kesra dan Ketua BPD Desa Baturaden. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model interaktif Miles & Huberman yang terdiri dari beberapa komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan alat bantu *software* Atlas.ti

Kata Kunci: koordinasi, pengambilan keputusan, sosialisasi, pelaksanaan

ABSTRACT

The implementation of physical development coordination carried out by the Baturaden Village Government and the Baturaden Village Consultative Body (BPD) is still not optimal. This is based on the findings of the researchers that the implementation of the development is still not optimal, there are still delays in the construction being carried out so that it is not according to the set schedule. The lack of active involvement of the hamlet head in decision making related to development planning. Inconsistency of socialization carried out by the village government to the community. So, it can be said that the implementation of physical development coordination carried out by the Baturaden Village Government and the Baturaden Village Consultative Body (BPD) is still experiencing several obstacles. From the research results it is known that there are 3 themes, 10 categories, and 70 codes. The research method used in this study is a qualitative method with a narrative approach. In this study, data collection techniques were carried out by interviews, observation, documentation, and literature studies. Informants in this study included: Village Head, Village Secretary, People's Welfare and Chair of the Baturaden Village BPD. The data analysis used in this study is the data analysis of the Miles & Huberman interactive model which consists of several components, namely data collection, data reduction, data presentation and conclusions or verification. Data analysis was performed using Atlas.ti software tools

Keywords: *coordination, decision making, outreach, implementation*